

SKRIPSI

INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE (CYCAS REVOLUTA TUNB) SEBAGAI ANTIPROLIFERASI SEL KANKER YANG DIINDUKSI DENGAN BENZO(a) PYRENE PADA MENCIT



WONOGIRI - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE (*CYCAS REVOLUTA TUNB*)
SEBAGAI ANTIPROLIFERASI SEL KANKER YANG DIINDUKSI
DENGAN *BENZO(a)PYRENE* PADA MENCIT**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :

**Leni Sri Lestari
NIM 069311943**

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Soetji Prawestirini, SU., drh)

Pembimbing Pertama



(Julien Supraptini, SU., drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN,

Menyetujui,

Panitia Penguji,




Joko Galiono, M.S., drh.
Ketua



Sulistyaningwati, M.S., drh.
Sekretaris



Hani Plumeriastuti, M.Kes., drh.
Anggota



Soetji Prawestirini, SU., drh.
Anggota



Julien Supraptini, SU., drh.
Anggota

Surabaya, 15 Maret 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., drh

**INFUSUM DAUN PENAWAR JAMBE (CYCAS REVOLUTA TUNB)
SEBAGAI ANTIPROLIFERASI SEL KANKER YANG DIINDUKSI
DENGAN BENZO(a)PYRENE PADA MENCIT**

Leni Sri Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah infusum daun Penawar jambe (*Cycas revoluta tunb*) dapat menghambat proliferasi sel kanker yang diinduksi dengan *Benzo(a)pyrene* pada mencit dan dosis efektif diantara variasi dosis yang diberikan.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, Tahap pendahuluan, Tahap induksi dan Tahap terapi. Pengamatan dilakukan dengan pengukuran volume benjolan sel kanker dan pemeriksaan histopatologi.

Hewan coba 28 ekor mencit strain Balb-C berumur 6 minggu dengan berat 21 gram berjenis kelamin betina diadaptasikan selama 3 hari. Induksi dilakukan secara subkutan pada daerah interskapular menggunakan 0,1 ml larutan *Benzo(a)pyrene* 0,3% dalam *Oleum olivarium* (b/v), setelah tumbuh benjolan sel kanker volume diukur dengan wax (malam). Selanjutnya pada tahap terapi hewan coba dibagi menjadi empat perlakuan yaitu kontrol (K), pemberian infusum daun Penawar jambe (*Cycas revoluta tunb*) dengan konsentrasi 50% (P₁), 75% (P₂) dan 100% (P₃). Terapi dilakukan dengan memberikan infusum 1 ml per oral dalam interval 2 hari sebanyak 10 kali per ekor pada P₁, P₂ dan P₃. Volume akhir diukur 2 hari setelah terapi terakhir diberikan. Dari masing-masing perlakuan diambil 1-2 sampel secara acak untuk preparat histopatologi, pada awal dan akhir terapi.

Indikasi keberhasilan adalah adanya penurunan pertumbuhan dan nekrosis sel kanker pada hewan coba. Data diperoleh dari hasil pengukuran volume benjolan sel kanker, kemudian dianalisis dengan uji statistik ANAVA dilanjutkan Uji Beda Nyata Terkecil ($p \leq 0,05$) untuk mengetahui dosis efektif diantara variasi dosis yang diberikan.

Dari perhitungan didapat, $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan adanya beda nyata antara kelompok perlakuan. Efek penekanan proliferasi sel kanker paling optimal pada konsentrasi 75% (P₂).